

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK
KARAKTER SISWA DI SEKOLAH MAYORITAS NON
MUSLIM
(STUDI KASUS DI SMA NEGERI 4 SERAM BARAT KECAMATAN
TANIWEL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



Oleh:

DINDA SAFIRA TOMIA
NIM. 170301120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Mayoritas Non Muslim (Studi kasus di SMA Negeri 4 Seram Barat, Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat)

Nama : Dinda Safira Tomia

NIM : 170301120

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis Tanggal 25 Bulan November Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I Dr.Muhajir Abdurrahman, M. Pd.I (.....)

Pembimbing II La Adu, M.A (.....)

Penguji I Dr.Nursaid, M. Ag (.....)

Penguji II Saida Manilet, M.Pd.I (.....)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi PAI



Dr. Nursaid, M.Ag
NIP. 197503022005011005

Disahkan Oleh
Dekan FITK IAIN Ambon



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Safira Tomia
NIM : 170301120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan penelitian/karya hasil sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal secara hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 2021

Saya yang menyatakan,



Dinda Safira Tomia
NIM. 170301120

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak
memanfaatkannya dengan baik,
maka ia akan memanfaatkanmu.

—Hadits Riwayat Muslim—

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN KHUSUS UNTUK:

1. Mama Kalsum Elly , Bapak La Tani Tomia tercinta dan mama Yuyun K Latumapayahu dan Bapak Burhan Latumapayahu Tersayang yang tak pernah berhenti mendoakan, mendidik, membimbing dan membiayai sehingga penulis dapat berhasil mencapai cita-cita yang di harapkan
2. Adik-adikKu Sarmila Tomia, Kusmayadi Elly, Indri P Latumapayahu dan Candra K Latumapayahu Tersayang yang selalu memberi doa, semangat. Tak lupa pula semua keluargaku yang tak bisa di sebutkan satu persatu

ABSTRAK

Dinda Safira Tomia, NIM. 170301120. Pembimbing I Dr. Muhajir Abdurrahman, M. Pd. I dan Pembimbing II La Adu, M. A. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021. Judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Mayoritas Non Muslim (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Seram Barat Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat)”

Agama merupakan sumber dari nilai religius dan mempunyai keterkaitan yang sangat erat untuk masuk kedalam jiwa seseorang. Untuk membentuk manusia yang agamis dan mempunyai nilai-nilai religius atau karakter religius, maka dalam dirinya diperlukan pendidikan yang terarah sejak dini. Sebuah lembaga pendidikan hendaknya mengenalkan dan menanamkan tauhid atau akidah kepada peserta didik sebagai pondasi awal sebelum peserta didik mengenal banyaknya disiplin ilmu lainnya. Dengan begitu para guru umumnya dan guru pendidikan agama islam khususnya berupaya menciptakan karakter religius guna membentuk kepribadian peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan prosedur pengumpulan data yang menggunakan metode-metode berikut: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan metode reduksi data, display data serta verifikasi dan penegasan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang implementasi PAI dalam membentuk karakter siswa di sekolah mayoritas non muslim di SMA Negeri 4 Seram Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PAI dalam membentuk karakter siswa di sekolah mayoritas non muslim di SMA Negeri 4 Seram Barat dapat dikatakan baik, hal ini terwujud dalam bentuk sikap mereka terhadap siswa-siswi non muslim. Adapun faktor pendukung dalam membentuk karakter siswa-siswi muslim di sekolah tersebut, dilihat dari bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah yaitu pihak sekolah memanfaatkan acara-acara tertentu atau mengagendakan suatu kegiatan guna mempererat tali persaudaraan antara satu dengan yang lain dan tidak ada faktor yang sifatnya menghambat dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah tersebut karena adanya peran aktif guru PAI serta sarana prasarana yang dimanfaatkan dengan baik oleh pihak sekolah dalam menunjang pembentukan karakter, dan interaksi peserta didik antara muslim dan non muslim yang juga terbilang baik.

Kata Kunci: *Pendidikan Agama Islam, Karakter Siswa Muslim*

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah Swt., yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang terutama kepada keluargaku tercinta, Mamaku Kalsum Elly, Papahku La Tani Tomia, Mama Yuyun K Latumapayahu dan Bapak Burhan Latumapayahu yang selalu mendo'akan serta memberikan semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil. Untuk Adik-adikKu Sarmila Tomia, Kusmayadi

Elly, Indri P Latumapayahu Candra K Latumapayahu dan semua keluargaku yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan do'a dan semangat.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan juga kepada orang yang penulis hormati, yaitu Dr.Nursaid, M.Ag selaku Dosen Penguji I, Saida Manilet M.Pd.I selaku Dosen Penguji II, Dr.Muhajir Abdurahman, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I, dan La Adu, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Zainal Abidin Rahwarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon; Dr.Ismail Tuanani, M.HI selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga; Dr.Husein Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; serta Dr.M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Dr.Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I; Corneli Pary M.Pd.I selaku Wakil Dekan II; dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
3. Dr.Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Hussein, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.

4. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Ambon dan staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
5. Untuk teman-temanku seperjuangan terkhusus teman-teman kelas PAI D, Syahrudin, Akbar Patty, Farhanah S N F, Sumi Djuma, dan semua teman-temanku yang tak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah membantuku dalam penyusunan skripsi ini, memberikanku semangat, selalu menghiburku, selalu mengingatkan penulis untuk bersabar dan mengingatkan dalam hal kebaikan.
6. Untuk teman-teman PPKT di MTs Negeri Ambon angkatan 2020, terima kasih atas kerjasama tim yang baik.
7. Untuk saudara-saudaraku yang di Ambon Nabila Elly, Sulfitri Elly, Andini Elly, Kaswadi Elly, Candika Elly dan Andi Nilan Basso Rumasukun.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah Swt. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Ambon, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Implementasi Pendidikan	9
B. Pendidikan Agama Islam	10
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	10
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam	12
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	13
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	15
C. Karakter Siswa	17
1. Pengertian Karakter Siswa	17
2. Nilai-Nilai Karakter	19
a. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan	19
b. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri	19
c. Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama	21
d. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan	22
e. Nilai kebangsaan	22
3. Tujuan Pembentukan Karakter	23
D. Karakter Religius	24
a. Pengertian karakter Religius	24
b. Nilai karakter Religius Dan Indikator karakter religius	25
E. Toleransi	27
1. Pengertian Toleransi	27
a. Bentuk-bentuk Toleransi	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Sumber Data.....	32
E. Prosedur Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data	33
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	35
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 4 Seram Bagian Barat	37
2. Visi dan Misi SMA N 4 Seram Bagian Barat.....	38
3. Nama-Nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat	38
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	39
5. Keadaan Siswa SMA Negeri 4 Seram Barat	40
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	40
1. Implementasi	40
a. Karakter siswa	41
1. Sholat Tepat Waktu	41
2. Menghargai dan Memberi Salam Sesama Guru dan Teman.....	42
3. Mengikuti Kajian Atau Kegiatan Intra Sekolah.....	43
b. Nilai Toleransi Siswa Muslim di Sekolah Mayoritas Non Muslim	45
1. Menghargai dan Menghormati Antar Sesama Teman yang Berbeda Agama.....	45
2. Berdoa dan Beribadah Sesuai Keyakinan	47
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religus dan toleransi.....	48
c. Faktor Pendukung.....	48
1. Adanya Musholah.....	48
2. Perpustakaan.....	49
3. Bersalaman Dengan Guru Ketika Masuk Kelas	50
d. Faktor Penghambat.....	51
1. Pengawasan Luar Sekolah.....	51
2. Latar Belakang Orang Tua	51
3. Faktor Teman.....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitia	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

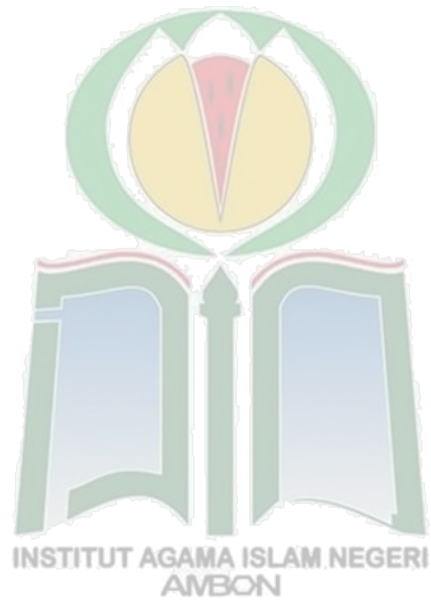
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

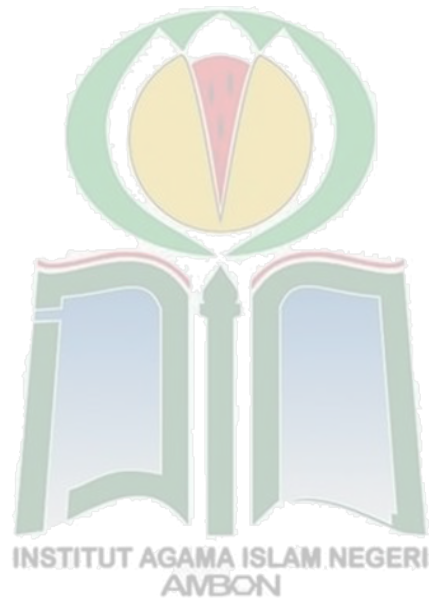
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SMAN 4 SBB.....	26
Tabel 4.2	Data Nama Guru dan Staf di SMAN 4 SBB.....	27
Tabel 4.3	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMAN 4 SBB.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Data Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari sekolah SMAN 4 SBB
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL
- Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari sekolah SMAN 4 SBB
- Lampiran 7 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Pendidikan karakter menjadi isu yang sangat penting dibicarakan akhir-akhir ini mengingat sistim pendidikan yang dikembangkan telah gagal membangun karakter individu melalui lulusan lembaga pendidikan formal di sekolah-sekolah. Lulusan lembaga pendidikan formal seperti sarjana, piawai dan ahli dibidangnya, berotak cerdas namun moral dan mentalnya lemah¹. Banyak ilmu yang dimiliki, namun dipakai untuk mengambil kepentingan pribadi tanpa memperdulikan orang lain yang ada disekitarnya, sementara orang-orang disekelilingnya banyak yang tersakiti akibat perbuatannya. Oleh karena itu dalam laporan tahunan *Character Education Partnership* disebutkan bahwa pendidikan karakter bagi sekolah bukan lagi sebuah opsi, tetapi suatu keharusan yang tak terhindarkan.²

Menyadari hal ini Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional telah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi. Munculnya gagasan program pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia dapat dimaklumi sebab selama ini ternyata proses pendidikan belum berhasil membangun manusia Indonesia yang berkarakter, bahkan banyak yang menyebut pendidikan telah gagal membangun karakter.

¹Adian Husaini, *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter dan Beradab*, (Depok: Komunitas NuuN, 2011) hlm, 37.

²Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011) hlm, 6..

Berbicara mengenai pendidikan karakter, maka Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan solusi dan jawaban atas permasalahan yang ada. Peran pendidikan agama khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) sangatlah strategis dalam mewujudkan pembentukan karakter siswa. PAI merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan pada sekolah mulai tingkat dasar hingga perguruan tinggi.³ Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁴

Pendidikan agama Islam merupakan hak setiap siswa, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional republik Indonesia Bab V pasal 12 ayat 1 poin a yang menyatakan setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.⁵

Siswa muslim yang berada di sekolah non muslim memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan agama Islam dan diajarkan oleh guru yang beragama Islam. Meski secara faktual telah ditegaskan, pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, terutama sekolah non muslim, masih banyak kendala dan problem serius dan kompleks, baik dari sisi pelaksanaan maupun metodologi

³Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 150.

⁴Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI* (Palembang: Rafah Press, 2009), hlm. 21.

⁵Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

pembelajaran. Kajian Arif Furchan menyatakan metode pembelajaran PAI masih monoton dan menggunakan konsep pembelajaran tradisional sehingga tidak kontekstual.⁶

Indonesia adalah negara yang di dalamnya terdapat pluralisme agama. Tidak sedikit lembaga pendidikan baik formal maupun non formal yang peserta didiknya menganut berbagai keyakinan (agama). Pada sekolah-sekolah dimana jumlah siswa dan gurunya mayoritas non muslim, kepedulian terhadap PAI belum maksimal dilakukan, hal ini terkendala kondisi sosial, budaya atau kultur dilingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar selain terdapat kurangnya fasilitas berupa sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran PAI.

Proses pembelajaran PAI yang kurang efektif di sekolah-sekolah non muslim, tentu saja dapat berpengaruh kepada pembentukan karakter siswa-siswa muslim, mengingat lembaga formal seperti sekolah sangat dominan dalam pembentukan karakter seseorang sejak dini. Sebagaimana fenomena yang terjadi di SMA Negeri 4 Seram Barat yang mayoritasnya Non Muslim tetapi tidak sedikit peserta didiknya yang beragama Islam. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Seram Barat sama dengan sekolah-sekolah yang setingkat dengannya di Seram Bagian Barat. Selain jam pelajaran yang sama pendidikan agama Islam (3 jam pelajaran) dalam sepekan, akan tetapi hanya ada dua guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Seram Barat, selain itu fasilitas yang dapat menunjang seperti mushollah, perpustakaan belum tersedia.

⁶Arief Furchan, *Developed Pancasila Muslim: Islamic Religions Education in publice schools in indonesia* (Australia: La Trobe University Bundoora Victoria, 1993), hlm. 48.

Di sekolah tersebut siswa muslim dan non muslim bergaul layaknya pergaulan pada umumnya. Misalnya ketika pulang sekolah mereka berjalan bersama-sama. Namun kadang pergaulan antara muslim dan non muslim pun harus ada batasannya, maka siswa muslim harus bisa melihat batasan-batasan pergaulan dari segi Islami terutama antara siswa laki-laki dan perempuan muslim dan non muslim karena hal ini akan cenderung berdampak juga pada karakter siswa muslim itu sendiri. Tidak sedikit siswa yang beragama Islam yang menyalah artikan arti toleransi dalam segi ibadah seperti perayaan natal yang dirayakan oleh non muslim bahkan juga dimeriahkan oleh siswa muslim dengan adanya ucapan-ucapan selamat kepada pihak mereka. Kondisi ini terjadi di sekolah SMA Negeri 4 Seram Bagian Barat Kecamatan Taniwel

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut ke dalam penulisan karya ilmiah yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Mayoritas Non Muslim (Studi kasus di SMA Negeri 4 Seram Barat Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat)”.

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan di atas, yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut: “Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius dan toleransi siswa di Sekolah Mayoritas Non Muslim, sebagaimana dijabarkan pada tabel matriks fokus di bawah ini :

No	Uraian masalah	Uraian focus
1	<ul style="list-style-type: none"> - Karakter Religius - Toleransi 	Implementasi PAI dalam mebuat karakter religius siswa meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sholat tepat waktu 2. Menghargai dan memberi Salam sesama teman muslim 3. Mengikuti kajian atau kegiatan intra sekolah <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dan menghormati antara sesama teman yang berbeda agama 2. Berdoa dan beribadah sesuai keyakinan (agama)
2	Faktor pendukung dan penghambat dalam Pembentukan karakter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Pendukung <ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan Prasarana - Pembiasaan (pengamalan) 2. Faktor Penghambat <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan pengawasan guru - Lingkungan - Pengetahuan keagamaan orangtua

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan masalah yang telah di rumuskan diatas maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakteri siswa di sekolah mayoritas non muslim pada SMA Negeri 4 Seram Barat?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religus dan toleransi siswa di sekolah mayoritas non muslim di SMA Negeri 4 Seram Barat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di sekolah mayoritas non muslim pada SMA Negeri 4 Seram Barat
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakteristik siswa di sekolah mayoritas non muslim di SMA Negeri 4 Seram Barat

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan juga bisa sebagai bahan referensi dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Ambon.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah SMA Negeri 4 Seram Barat Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan pengembangandan peningkatan mutu pendidikan.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk melakukan pengajaran lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

- c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam memahami implemntasi dalam pendidikan agama Islam.

d. Bagi peneliti yang lain

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjut yang lebih mendalam dan lebih komperhensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian ini

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan dahulu istilah yang ada dalam judul, sebagai berikut:

1. Implementasi ;

Implementasi adalah tindakan yang di lakukan oleh individu atau kelompok ang didasarkan pada tercapainya tujuan yang telah di tentukan. Secara sederhana implementasi dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan suatu hal.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengamalkan, memahami, mengimani berakhlak mulia mengamalkan ajaran islam dari sumber Al-Quran dan hadist.

3. Karakter

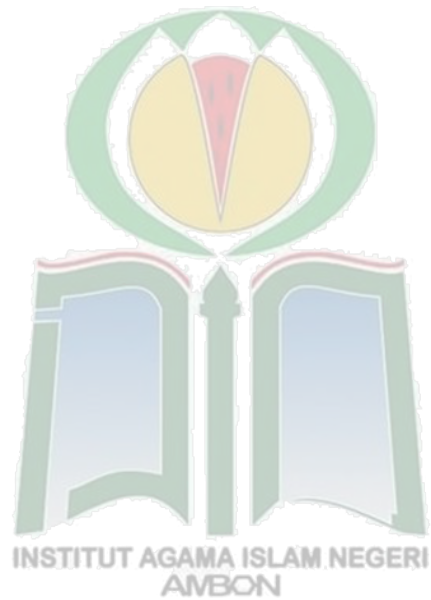
Karakter adalah suatu kepribadian, hati, jiwa, perilaku atau sifat dan watak seseorang yang merupakan ciri khas yang membedakan antara manusia satu dan yang lain.

4. Karakter religius

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama islam

5. Karakter toleransi

Karakter toleransi adalah sikap seseorang yang saling menghargai dan saling menghormati dengan penganut agama lain.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang implementasi PAI dalam membentuk karakteristik siswa di sekolah mayoritas Non muslim di SMA Negeri 4 Seram Barat. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini di klasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena penelitian melaporkan hasil penelitian yang terkait dengan implementasi PAI dalam membentuk karakteristik siswa di sekolah mayoritas non muslim di SMA Negeri 4 Seram Barat. Kemudian memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen, kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai perencana, pelaksana, penganalisis, pengumpulan data, hingga menyusunnya menjadi satu laporan hasil penelitian. Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 24 Mei sampai dengan 24 juni 2021.

2. Adapun lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 4 Seram Barat Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan karena belum ada yang mneliti dilokasi tersebut.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang di peroleh pada saat melakukan penelitian, yakni informasi yang bersumber dari informan yaitu satu orang guru agama dan tiga orang siswa, dan hasil pengamatan dilokasi penelitian, kemudian diolah sehingga menjadi data yang mendetail dan sistematis.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan melakukan kajian-kajian teoritis yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.⁴⁵ Selain itu, hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini merupakan data sekunder yang mendukung kajian hasil penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁵Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (cet. VII; Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 8.

1. Pengamatan (observasi), dilakukan untuk mengetahui kondisi objek pada lokasi penelitian.⁴⁶ Peneliti akan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian mengenai Implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakteristik siswa di sekolah mayoritas Non muslim di SMA Negeri 4 Seram Barat dan faktor pendukung dan penghambatnya.
2. Wawancara (*interview*), digunakan atau mendapatkan keterangan atau pendapat lisan secara langsung dari seseorang atau informan.⁴⁷ Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dari narasumber mengenai Implementasi PAI dalam membentuk karakteristik siswa di sekolah mayoritas non muslim di SMA Negeri 4 Seram Barat dan faktor pendukung dan penghambatnya.
3. Dokumentasi, pada tahap ini penelitian mengumpulkan bukti-bukti penelitian melalui benda-benda tertulis, buku-buku, dokumentasi, surat penelitian dan lain-lain.⁴⁸ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini secara kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi

⁴⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet.VII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 158.

⁴⁷*Ibid*, hlm. 161.

⁴⁸*Ibid*, hlm. 163.

lapangan dan wawancara kepada informan yang di harapkan memahami permasalahan yang diteliti.⁴⁹

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi dilakukan mulai dari pengumpulan data dengan membuat suatu ringkasan, menelusur tema, menulis memo dan sebagai yang bertujuan untuk menyisihkan data maupun informasi yang tidak relevan⁵⁰

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun, untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengembalian tindakan. Dalam penyajian data dengan menggunakan metode kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian yang dilakukan juga dapat dalam bentuk matriks, diagram, tabel maupun bagan.⁵¹

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dalam melakukan analisis data. Penarikan kesimpulan yang dihasilkan berupa interpretasi kegiatan, yaitu menemukan makna dari data yang telah disajikan. Antara data yang disajikan dan penarikan kesimpulan, dilakukan akti itas analisis data. Dengan demikian, analisis data kualitatif merupakan kegiatan yang dilakukan secara berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarrik kesimpulan atau verifikasi menjadi

⁴⁹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Premedia Group,2003), hlm. 70.

⁵⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, hlm. 71

⁵¹*Ibid*, hlm. 73.

gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya, data yang telah dianalisis dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada dilapangan, memberikan pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan atau penelitian yang kemudian diambil intisarinnya⁵²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memastikan kebenaran data, maka peneliti akan menulis semua hasil observasi dan wawancara dalam catatan khusus yang disiapkan oleh peneliti, data yang bersifat umum tidak dikaji, data yang dikaji ialah data tentang implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakteristik siswa di sekolah mayoritas non muslim di SMA Negeri 4 Seram Barat dan faktor pendukung dan penghambatnya. Peneliti mengambil dokumentasi pada saat melakukan observasi dan wawancara untuk membuktikan kebenaran observasi dan wawancara yang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan hal-hal menyangkut pelaksanaan penelitian, diantaranya menyiapkan lembar observasi dan pedoman wawancara.

2. Tahapan pelaksanaan

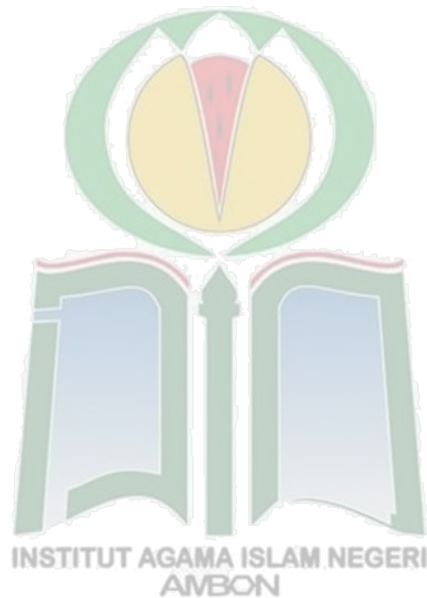
Pada tahap pelaksanaan, penelitian berkunjung ke lokasi penelitian, SMA Negeri 4 Seram Barat , untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan ke-Islaman bagi para anggotanya.

⁵²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Premedia Group, 2003), hlm. 75.

Peneliti kemudian mewawancarai pengurus inti SMA Negeri 4 Seram Barat tersebut dan beberapa anggotanya.

3. Tahap penyusunan hasil penelitian

Penelitian kemudian melakukan analisis terhadap data penelitian yang telah diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini pula peneliti mencari referensi lain berupa buku, artikel, jurnal, skripsi dan lain sebagainya, untuk mendukung data temuan penelitian.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan seluruhnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius dan toleransi siswa di sekolah mayoritas non muslim pada SMA Negeri 4 Seram Barat dapat dikatakan efektif, dilihat dari nilai-nilai karakter yang tercermin pada peserta didik di sekolah tersebut yaitu sikap mereka dalam menghormati dan menghargai peribadatan non muslim.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter religius dan toleransi siswa di sekolah mayoritas non muslim di SMA Negeri 4 Seram Barat
 - a. Faktor pendukung
 - Mushola sebagai tempat ibadah
 - Perpustakaan yang menyediakan buku-buku Islami
 - Pembiasaan akhlak (menghormati dan menghargai guru)
 - b. Faktor penghambat
 - Keterbatasan pengawasan guru
 - Latar belakang pengetahuan agama orangtua
 - Lingkungan (pergaulan)

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar mempertahankan apa yang telah di capai dan mengembangkan penerapan karakter religius dan toleransi ini.
2. Kepada para guru agar meningkatkan usaha dan kegiatan yang mendukung dalam penerapan karakter riligiuis dan toleransi di sekolah
3. Kepada para siswa-siswi SMA Negeri 4 Seram Barat agar memperhatikan dan lebih serius dan mengikuti pembelajaran di kelas dan seluruh kegiatan keagamaan/religiuis dan toleransi yang diadakan sekolah sehingga menjadi warga sekolah yang agamis dan memiliki jiwa toleransi
4. Peneliti selanjutnya
 - a. Agar dilakukan penelitian yang mengungkapkkan lebih jauh tentang Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Mayoritas Non Muslim (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Seram Barat Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat)
 - b. Agar dilakukan penelitian yang sama dengan fokus yang berbeda seperti konsep, metode dan pendekatannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Abdul Qodir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Alfiana, Diah. “*Pengaruh Budaya Religius Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di Mts Darul Falah Bandiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung*”. Tulungagung; Skripsi tidak terbitkan, 2017.
- Khan, Yahya. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi publishing, 2010.
- Arifin, Syamsul. *Ideologi dan Praksis Gerakan Sosial Kaum Fundamental*. Malang: UMM Press, 2010.
- Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Binasar A. Hutabarat, *Kebebasan Keberagaman Vs Toleransi Beragama*, Dalam <http://toleransi.com>, di akses pada tanggal 06 oktober 2021.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Premedia Group, 2003.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta, 2010.
- Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemah*. 2010
- Departemen agama RI, *Mushafat Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008.
- Furchan, Arief. *Developed Pancasila Muslim: Islamic Religions Education in publice schools in indonesia*. Australia: La Trobe University Bundoora Victoria, 1993.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Harsono. *Implementasi Kebijakan Dan Politik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Rafah Press, 2009.

- Kuntawijoyo. “*Konvergensi dan Politik Baru Islam*”, dalam Abdul Munir Mul Khan, *Runtuhnya Mitos Politik Santri*. Yogyakarta: Sypress, 1999.
- Kuriniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Kurniawati, Riska. “*Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Peserta Didik di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung*”. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2009.
- Lina Dwi Muya Syaroh, *Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Islam di SMA Negeri 3 Ponegoro*, 2020.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2009.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakki. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana 2017
- Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan Pilar dan Implementasi* Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Muhainin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah, Pendidikan, t.t?*, Remaja Rosda karya, 2001?.
- O’neil, Wiliam F. *Educational Ideologies*, terj. Omi Intan Naomi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Pasurdi Suparlan, *Pembentukan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Pupuh Fathurrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter* Bandung; PT. Refika Aditama, 2013.
- Sumani, Muchlas dan Hariyanto. *Konsep dan Modal Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, Jakarta: Rojandi, 2000.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: Insan Media, 2002.

Wahyudi, Muhammad .*“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Religius dan Sikap Kepedulian Sosial Siswa di SMK Negeri 10 Kota Batu”*. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

Widiarti, Pratiwi Wahyu. “Pendidikan Karakter Berbasis Empati pada Anak-Anak Usia SD”, *Informasi*, No. 1, 2013.

WJS Powerwardarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Yetri, Rijal Firdaus. “Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Tulang Bawang”, *Al-Tadzkiyyah*, No. 2, 2017.

Wawancara

Alya Ariyanti Leimosol, Siswa MIA1 Kelas XI SMA Negeri 4 Seram Barat, Wawancara, Jumat 10 Oktober 2021.

Ani Daming, Siswa MIA 1 Kelas XI SMA Negeri 4 Seram Barat, Wawancara, Jumat, 10 Oktober, 2021.

Fikri Mony, Siswa IIS II Kelas XII SMA Negeri 4 Seram Barat, Wawancara, Senin, 24 Mei 2021.

Isti Nandira Elly, Siswa MIA I Kelas XII SMA Negeri 4 Seram Barat, Wawancara, Senin 24 Mei 2021.

La Taher, Guru PAI SMA N 4 Seram Barat, Wawancara, Senin, 24 Mei 2021.

N.Niwele, Kepala Sekolah SMA N 4 Seram Barat, Wawancara Senin, 15 November 2021.

Yusril Djamaludin, Siswa IIS II Kelas XI SMA Negeri 4 Seram Barat, Wawancara, Jumat, 10 Oktober 2021.

LAMPIRAN II

DATA HASIL WAWANCARA

Data hasil wawancara guru PAI**Nama : La Taher, S.Pd****Guru bidang studi : Pendidikan Agama Islam****Hari/tanggal : senin, 24 Mei 2021****Pukul :10.00**

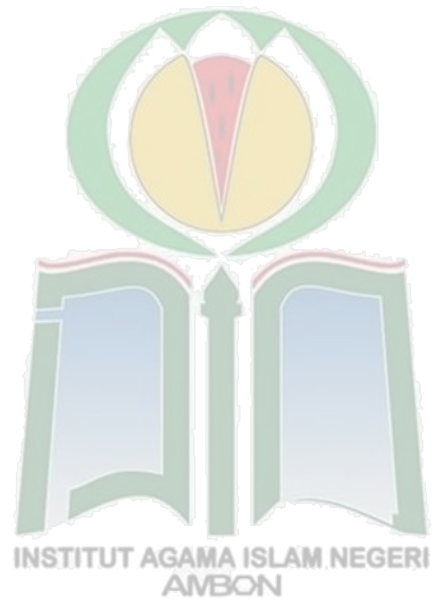
Peneliti	:	Bagaimana pandangan bapak sebagai guru PAI tentang karakter siswa di sekolah mayoritas non muslim?
Informan	:	Pandangan saya sebagai guru pendidikan agama islam di SMA negeri 4 seram barat ini yang mayoritasnya non muslim tetapi siswa-siswa yang muslim tidak berpengaruh sama sekali karena di sekolah SMA negeri 4 seram barat ini tidak ada pembeda antara siswa muslim dan non muslim
Peneliti	:	Bagaimana implementasi strategi PAI di sekolah dalam membentuk karakter siswa?
Informan	:	Strategi pendidikan agama islam yang dipakai dalam pembentukan karakter siswa itu, yang pertama membuat forum pengkajian terkait dengan ayat-ayat al-quran dimana disitu, ada pembacaan ayat al-quran. Strategi yang ke dua selalu mengingatkan siswa terkait dengan sholat
Peneliti	:	Bagaimana bapak membentuk karakter siswa untuk menghargai dan memberi salam kepada teman guru ?
Informan	:	dalam membentuk karakter siswa untuk menghargai dan memberi salam kepada teman dan guru, saya selaku guru PAI mengajarkan mereka tentang memberi salam, misalnya, misalnya siswa muslim ketemu siswa yang non muslim harus menyapa dengan selamat pagi, ataupun selamat siang begitupun misalnya siswa yang non muslim ketemu dengan siswa muslim mereka sering menyapa dengan selamat pagi ataupun selamat siang, dan juga setiap siswa muslim maupun non muslim ketemu guru, mereka selalu memberi salam.
Peneliti	:	Apakah sekolah mendukung dalam mengembangkan karakter toleran siswa?
Informan	:	Iya, sekolah sangat mendukung dalam pengembangan karakter toleran siswa karna dimana merayakan hari-hari besar muslim itu salah satunya halal bil halal yaitu kepala sekolah beserta dewan guru yang non muslim ikut berpartisipasi dalam mendukung acara halal bil halal atau isra miraj
Peneliti	:	bagaimana bapak mengimplementasikan sikap toleransi?

Informan	:	Dalam membentuk karakter toleransi, saya sebagai guru PAI mempunyai tanggung jawab untuk mendidik dan mengajarkan bagaimana cara menghargai dan menghormati teman yang berbeda agama, di SMA Negeri 4 Seram Barat ini, ada tiga agama yang dianut yaitu agama islam, Kristen dan katolik, namun demikian dengan adanya perbedaan agama tersebut mereka saling bekerja sama, menghargai dan saling menghormati satu sama lain.
Peneliti	:	Apa yang bapak lakukan agar siswa dapat melaksanakan shalat tepat waktu?
Informan	:	yang dapat saya lakukan agar shalat dapat dilaksanakan tepat waktu di saat proses pembelajaran adalah dengan memberhentikan proses pembelajaran beberapa menit dan dilanjutkan setelah selesai shalat bagi siswa muslim
Peneliti	:	Adakah pengawasan yg dilakukan guru PAI untuk siswa diluar sekolah dalam pergaulannya dengan teman non muslim?
Informan	:	Kalau untuk pengawasan khusus terhadap siswa tidak ada, saya hanya memberikan pembekalan dan pemahaman ajaran agama Islam yang kuat terhadap siswa muslim sehingga dalam pergaulan tidak terpengaruh pada hal-hal yang berorientasi negatif dan tak lepas juga dengan kontrol saya selaku guru PAI.
Peneliti	:	Apakah latar belakang orangtua yang memiliki pengetahuan rendah terhadap agama yang tidak sama antara satu dengan yang lain, juga menghambat karakter siswa?
Informan	:	karena karakter siswa muslim terbentuk dari keluarga terlebih dahulu, kalau orangtuanya memiliki pengetahuan agama yang baik, sudah tentu pasti karakter anak akan baik. Tetapi jika orang tua yang memiliki pengetahuan agama rendah sangat mempengaruhi karakter anak. Oleh karena itu, orangtua juga sebagai pondasi awal harus memiliki ilmu agama agar pengetahuan tersebut dapat tersalurkan ke anak. Sehingga anak dapat membatasi pergaulannya dengan lingkungan non muslim.
Peneliti	:	Adakah batasan pergaulan yang dilakukan guru PAI terhadap siswa muslim dan non muslim?
Informan	:	dalam lingkungan sekolah mayoritas non muslim saya selaku guru PAI tidak membatasi pergaulan dan juga pertemanan antara siswa muslim dan non muslim. Tetapi saya hanya memberikan pemahaman cara-cara pergaulan yang baik, pergaulan yang tidak merugikan diri siswa muslim atau pun non muslim. Sebagai bekal mereka dalam hubungan pertemanan antar non muslim.

Data hasil wawancara Kepala Sekolah**Nama : N. Niwele, S.Pd****Jabatan : Kepala Sekolah****Hari Tanggal : Senin, 15 Novemver 2021****Pukul : 10.00**

Peneliti	:	apakah ada aturan kepada siswa muslim di saat jam pelajaran terus sudah waktu sholat?
Informan	:	iya, ada
Peneliti	:	bagaimana aturannya pak?
Informan	:	aturan itu sudah di siapkan memang hanya saja sumber daya guru hanya satu orang itupun guru honor, dan demi kenyamanan dan penyelesaiannya kita ikuti sesuai dengan aturan yang berlaku di Sekolah, saat waktu sholat siswa-siswa muslim diwajibkan untuk sholat, dan aturannya pada saat jam mengajar guru mata pelajaran memberhentikan pelajaran sejenak untuk siswa-siswa yang muslim pergi ke tempat yang sudah di sediakan untu sholat, dan ketetapan waktu untuk siswa muslim sholat itu hanya 15 menit saja.
Peneliti	:	apakah di Sekolah mendukung karakter religius?
Informan	:	iya, siswa-siswa muslim di haruskan untuk mengikuti berbagai kegiatan keagamaan khusus untuk muslim yang ada di sekolah ini, begitu juga di himbau untuk siswa-siswa muslim mereka yang berada di lingkungan mereka itu meraka harus kembangkan yang namanya kajian, atau remaja masjid dan sebagainya sehingga , itu mendukung kedewasaan untuk hidup di sekolah maupun lingkungan masyarakat
Peneliti	:	apakah di Sekolah mendukung karakter toleransi?
Informan	:	iya, di sekolah ini ada program-program OSIS, salah satunya yaitu setiap halal bil halala siswa-siswa muslim merayakannya dan siswa-siswa yang non muslim ikut berpartisipasi dalam memndukung acara tersebut, mislanya siswa yang non muslim berpartisipasi untuk mencari dana atau mereka juga membantu mempersiapkan ruangan untuk acara tersebut.
Peneliti	:	apakah ada aturan tata tertib di Sekolah?
Informan	:	iya, aturan tata tertib jelas ada di setiap sekolah dan di SMA Negeri 4 Seram Barat juag ada tata tertib sampai di berbagai kegiatan dan itu di kembangkan baik di kesiswaan di organisasi osis dan semuanya , seperti di Sekolah ada kegiatan halal bil

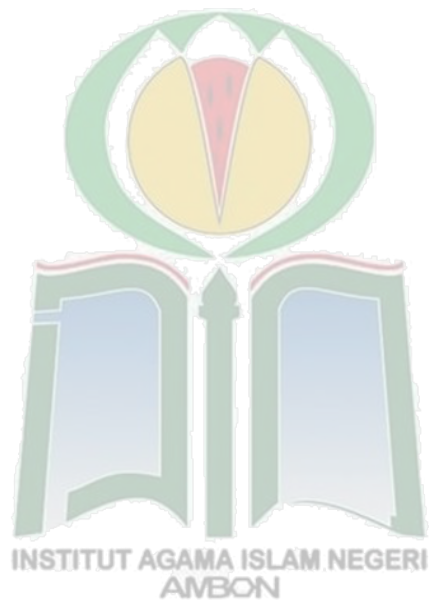
	halal misalnya langsung di kembangkan tapi acara ritual itu pasti di kembangkan dan di atur oleh guru PAI.
--	--



Data hasil wawancara siswa**Nama : Fikri Mony****Jurusan/kelas: MIA/X****Hari/tanggal: Senin, 24 Mei 2021****Pukul : 11:52**

Peneliti	:	Bagaimana sikap anda dalam bergaul dengan teman yang berbeda agama?
Informan	:	saya menerapkan sikap toleransi dalam kehidupan yaitu bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agamanya.
Peneliti	:	Bagaimana cara anda menghargai dan menghormati teman yang berbeda agama?
Informan	:	cara saya menghargai teman yang berbeda agama yaitu kita sebagai umat Islam harus menghormati perayaan hari besar agama lain. Tapi tidak harus ikutserta di tempat ibadahnya.
Peneliti	:	Bagaimana interaksi anda ketika teman anda yang berbeda keyakinan berdoa dan beribadah sesuai agamanya masing-masing saat kamu menyaksikannya?
Informan	:	tentu saja memberi kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk berdo'a sesuai agamanya masing-masing. Karena di dalam kelas bukan saja saya yang beragama islam tetpai ada teman-teman beragama lain.
Peneliti	:	Apakah di sekolah memiliki ruang sholat bagi siswa muslim?
Informan	:	iya. di sekolah kami memiliki ruang shalat untuk siswa muslim, ruangan yang khusus disediakan sekolah untuk tempat melaksanakan shalat untuk siswa muslim.
Peneliti	:	Apakah setiap anda ketemu teman-teman muslim dan guru muslim anda selalu memberi salam?
Informan	:	setiap saya ketemu teman-teman atau guru sesama muslim di jalan atau dimanapun itu selalu memberi salam atau menjabat tangan. Karena salam dan jabat tangan itu dianjurkan untuk umat Islam.
Peneliti	:	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang di selenggarakan pihak sekolah?
Informan	:	saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dari pihak sekolah yang berbasis keagamaan. Misalnya mengikuti kajian islami dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti itu, dapat meningkatkan karakter religius saya serta selalu diingatkan oleh guru muslim

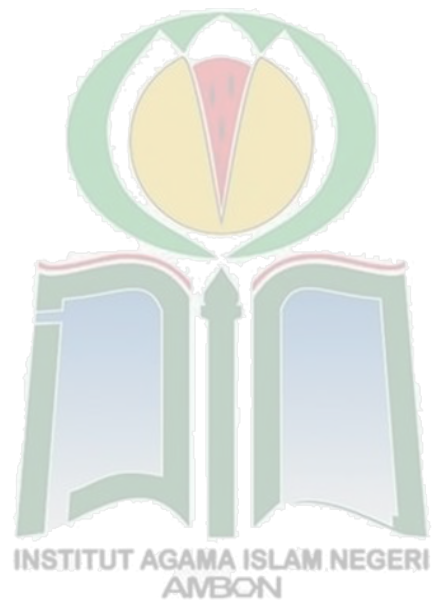
		kami untuk selalu mengingat dan mengajarkan shalat.
Peneliti	:	Apakah sekolah menyiapkan fasilitas buku-buku keislaman ataupun fasilitas shalat?
Informan	:	iya, disekolah menyediakan buku-buku keagamaan dan fasilitas shalat seperti mukenah, sajadah dan al-quran sebagai salah satu pendukung untuk menumbuhkan karakter religius siswa di sekolah kami.



Nama : Ani Daming
Jurusan/kelas: MIA 1/ XI
Hari/ tanggal : Jumat 10 Oktober 2021
Pukul : 11.36

Peneliti	:	Bagaimana sikap anda dalam bergaul dengan teman yang berbeda agama?
Informan	:	pergaulan saya di lingkungan sekolah dengan teman yang berbeda agama, saya tidak pernah memilih-milih teman. Tetapi ada beberapa hal yang harus saya jaga misalnya dalam kondisi makan atau minum. Atau hal-hal yang berbaur haram.
Peneliti	:	Bagaimana cara anda menghargai dan menghormati teman yang berbeda agama?
Informan	:	saya selalu menghargai teman yang berbeda agama yaitu dengan cara, misalnya tenang ketika mereka sedang berdo'a atau beribadah. Saya juga turut berpartisipasi dalam membantu kegiatan keagamaan mereka.
Peneliti	:	Bagaimana interaksi anda ketika teman anda yang berbeda keyakinan berdo'a dan beribadah sesuai agamanya masing-masing saat kamu menyaksikannya?
Informan	:	saya selalu memberikan kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk melakukan ibadah atau berdo'a menurut agama dan keyakinannya masing-masing.
Peneliti	:	Apakah di sekolah memiliki ruang sholat bagi siswa muslim?
Informan	:	Sebagai faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius siswa SMAN 4 Seram Barat maka pihak sekolah mendirikan Mushalah sebagai tempat ibadah siswa muslim di sekolah dan pihak sekolah juga menyediakan fasilitas shalat seperti mukenah, sajadah, dan alqur'an.
Peneliti	:	Apakah setiap anda ketemu teman-teman muslim dan guru muslim anda selalu memberi salam?
Informan	:	iya, saya ketika ketemu guru muslim atau teman-teman muslim saya selalu memberikan salam karena itu merupakan penyambung tali silaturahmi antara sesama umat muslim.
Peneliti	:	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang di selenggarakan pihak sekolah?
Informan	:	Saya selalu terlibat dalam kegiatan keagamaan yang di selenggarakan oleh sekolah, misalnya kegiatan maulid nabi dan isra mi'raj.
Peneliti	:	Apakah sekolah menyediakan fasilitas buku-buku keislaman ataupun fasilitas sholat?

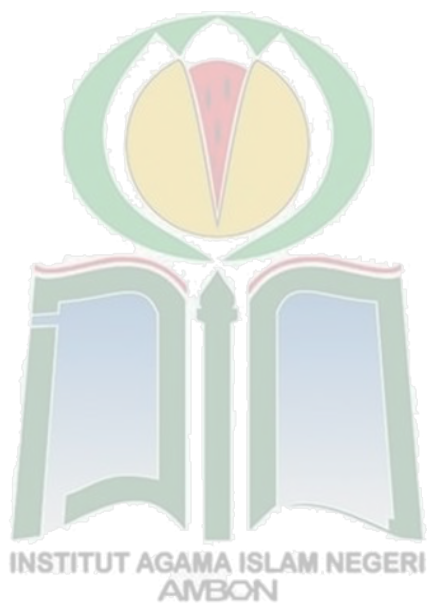
Informan	: salah satu faktor pendukung yang terpenting adalah perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku agama islam sebagai bahan rujukan dalam mengerjakan tugas agama islam serta dapat menambah pemahaman dan pengetahuan khusus agama islam.
----------	---



Nama : Alya Aryanti Leimosol
Jurusan/kelas: MIA 1/ XI
Hari/ tanggal : Jumat 10 Oktober 2021
Pukul : 11.36

Peneliti	:	Bagaimana sikap anda dalam bergaul dengan teman yang berbeda agama?
Informan	:	Menghargai saling menghargai , menjunjung nilai toleransi, dan tidak membedakan satu dengan yang lain.
Peneliti	:	Bagaimana cara anda menghargai dan menghormati teman yang berbeda agama?
Informan	:	Yaitu memghormati teman yang berbeda agama sedang beribadah dengan tidak mengganggu ibadahnya, kemudian menghormati bila teman berbeda agama sedang menjalankan suatu kewajiban agamanya dan tidak saling menjelekan agama masing-masing ataupun merendahkan agama masing-masing
Peneliti	:	Bagaimana interaksi anda ketika teman anda yang berbeda keyakinan berdoa dan beribadah sesuai agamanya masing-masing saat kamu menyaksikannya?
Informan	:	Iya, contohnya pada saat kita beribadah teman-teman yang berbeda agama menghargai, jadi kita juga harus menghargai
Peneliti	:	Apakah di sekolah memiliki ruang sholat bagi siswa muslim?
Informan	:	Sebagai faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius siswa SMAN 4 Seram Barat maka pihak sekolah mendirikan Mushalah sebagai tempat ibadah siswa muslim di sekolah dan pihak sekolah juga menyediakan fasilitas shalat seperti mukenah, sajadah, dan alqur'an.
Peneliti	:	Apakah setiap anda ketemu teman-teman muslim dan guru muslim anda selalu memberi salam?
Informan	:	iya memberi salam. karena memberi salam kepada teman dan guru muslim dapat mempererat hubungan antar sesama manusia dan hal ini dilakukan ketika siswa bertemu dengan guru atau sesama teman muslim di jalan atau ketika akan memasuki kelas
Peneliti	:	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang di selenggarakan pihak sekolah?
Informan	:	saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan dari pihak sekolah yang berbasis keagamaan. Misalnya mengikuti kajian islami dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.Karena dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti itu,

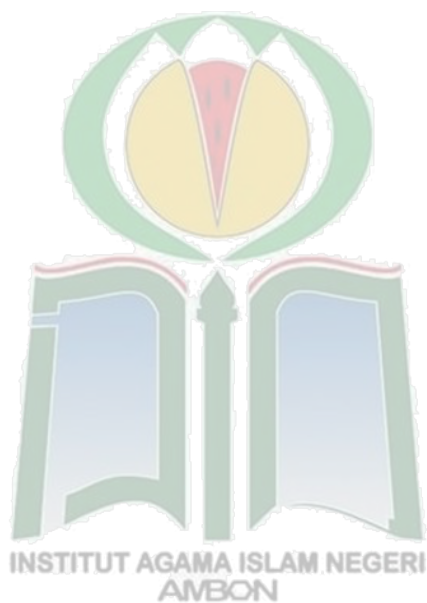
		dapat meningkatkan karakter religius saya serta selalu diingatkan oleh guru muslim kami untuk selalu mengingat dan mengajarkan shalat.
Peneliti	:	Apakah sekolah menyediakan fasilitas buku-buku keislaman ataupun fasilitas shalat?
Informan	:	iya, disekolah menyediakan buku-buku keagamaan dan fasilitas shalat seperti mukenah, sajadah dan al-quran sebagai salah satu pendukung untuk menumbuhkan karakter religius siswa di sekolah kami.



Nama : Yusril Djamaludin
Jurusan/kelas: IIS 2/XII
Hari/tanggal : Jumat 10 Oktober 2021
Pukul : 11.38

Peneliti	:	Bagaimana sikap anda dalam bergaul dengan teman yang berbeda agama?
Informan	:	Saling menghormati dan menghargai contohnya menghormati teman yang sedang melakukan ibadah.
Peneliti	:	Bagaimana cara anda menghargai dan menghormati teman yang berbeda agama?
Informan	:	Dengan cara memberi rasa aman untuk agama lain yang sedang melakukan ibadah agar ibadahnya berlangsung dengan baik dan tanpa gangguan.
Peneliti	:	Bagaimana interaksi anda ketika teman anda yang berbeda keyakinan berdoa dan beribadah sesuai agamanya masing-masing saat kamu menyaksikannya?
Informan	:	Iya, karena kita harus menghargai agama lain dalam berdoa beribadah sesuai dengan ajarannya.
Peneliti	:	Apakah di sekolah memiliki ruang sholat bagi siswa muslim?
Informan	:	Sebagai faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius siswa SMAN 4 Di sekolah kami memiliki ruang shalat bagi siswa muslim, contohnya musollah yang dijadikan siswa muslim sebagai tempat shalat atau mengaji dan sudah disediakan mukenah, dan al-qur'an sebagai fasilitas tambahan untuk siswa muslim di sekolah SMAN 4 Seram Barat.
Peneliti	:	Apakah setiap anda ketemu teman-teman muslim dan guru muslim anda selalu memberi salam?
Informan	:	Iya, karna manusia merupakan makhluk sosial yang dimanapun dan kapanpun membutuhkan manusia lain untuk bisa saling membantu, saling menolong, saling mendukung dan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan hidup dunia oleh karena itu, setiap saya ketemu dengan teman atau guru muslim maka saya memberi salam.
Peneliti	:	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang di selenggarakan pihak sekolah?
Informan	:	Iya, contohnya di sekolah kita di adakan acara maulid nabi di sekolah, maka kita sebagai siswa muslim harus berpartisipasi untuk mengikuti acara atau kegiatan tersebut.

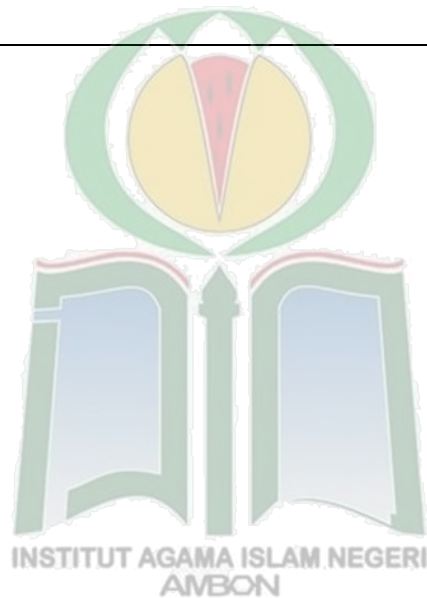
Peneliti	:	Apakah sekolah meyiapkan fasilitas buku-buku keislman ataupun fasilitas sholat?
Informan	:	iya, fasilitas shalat seperti musollah yang dijadikan siswa muslim sebagai tempat shalat atau mengaji dan sudah disediakan mukenah, dan al-qur'an dan juga fasilitas tambahan seperti buku-buku islamiah untuk siswa muslim di sekolah SMAN 4 Seram Barat



Nama : Isty Nandira Elly
Jurusan/kelas: MIA 1/XII
Hari/tanggal: Senin, 24 Mei 2021
Pukul : 12:34

Peneliti	:	Bagaimana sikap anda dalam bergaul dengan teman yang berbeda agama?
Informan	:	Sikap saya kepada teman yang berbeda agama yaitu saling menghargai dan saling menghormati agama masing-masing. Contohnya, di sekolah kami setiap hari sabtu ada pengadaaan ibadah osis disitulah kami siswa beragama muslim harus menghargai dan menghormati teman yang beragama lain yang sedang beribadah
Peneliti	:	Bagaimana cara anda menghargai dan menghormati teman yang berbeda agama?
Informan	:	Menghormati bila teman yang berbeda agama sedang beribadah dengan tidak mengganggu ibadahnya dan juga tidak saling menjelekan agama masing-masing ataupun merendahkan agama masing-masing.
Peneliti	:	Bagaimana interaksi anda ketika teman anda yang berbeda keyakinan berdoa dan beribadah sesuai agamanya masing-masing saat kamu menyaksikannya?
Informan	:	Sikap saya kepada teman yang berbeda agama yaitu saling menghargai dan saling menghormati agama masing-masing. Contohnya, di sekolah kami setiap hari sabtu ada pengadaaan ibadah osis disitulah kami siswa beragama muslim harus menghargai dan menghormati teman yang beragama lain yang sedang beribadah. menghormati bila teman yang berbeda agama sedang beribadah dengan tidak mengganggu ibadahnya dan juga tidak saling menjelekan agama masing-masing ataupun merendahkan agama masing-masing
Peneliti	:	Apakah di sekolah memiliki ruang sholat bagi siswa muslim?
Informan	:	Sebagai faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius siswa SMAN 4 Seram Barat maka pihak sekolah mendirikan Mushalah sebagai tempat ibadah siswa muslim di sekolah dan pihak sekolah juga menyediakan fasilitas shalat seperti mukenah, sajadah, dan alqur'an
Peneliti	:	Apakah setiap anda ketemu teman-teman muslim dan guru muslim anda selalu memberi salam?
Informan	:	Iya, karna manusia merupakan makhluk sosial yang dimanapun dan kapanpun membutuhkan manusia lain untuk bisa saling membantu, saling menolong, saling mendukung dan bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan hidup dunia oleh karena itu, setiap saya ketemu dengan teman atau guru muslim maka saya memberi salam

Peneliti	:	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang di selenggarakan pihak sekolah?
Informan	:	Iya, contohnya di sekolah kita di adakan acara maulid nabi di sekolah, maka kita sebagai siswa muslim harus berpartisipasi untuk mengikuti acara atau kegiatan tersebut.
Peneliti	:	Apakah sekolah meyiapkan fasilitas buku-buku keislman ataupun fasilitas sholat?
Informan	:	iya, fasilitas shalat seperti musollah yang dijadikan siswa muslim sebagai tempat shalat atau mengaji dan sudah disediakan mukenah, dan al-qur'an dan juga fasilitas tambahan seperti buku-buku islamiah untuk siswa muslim di sekolah SMAN 4 Seram Barat



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Pattimura No. 1 - Lt. V Telp. - Fax. (0911) 351155
AMBON

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074 / 285/1/ BKBP / IV / 2021

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
4. Peraturan Gubernur Nomor : 34 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja, Badan Pengelolah Perbatasan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Maluku
Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor: B-412/In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2021 tanggal: 26 April 2021 Perihal : Izin Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- : **Dinda Safira Tomla**
- : Mahasiswa Prog. Studi Pendidikan Agama Islam Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
- : 170301120
- : 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul : **"Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Mayoritas Non Muslim (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Seram Barat Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat)"**
- 2) Lokasi Penelitian : SMA N 4 Seram Barat
- 3) Waktu/lama penelitian : 24 Mei 2021 s/d 30 24 Juni 2021
- 4) Anggota : -
- 5) Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam
- 6) Status Penelitian : Baru

Agan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Mematuhi ketentuan / peraturan yang berlaku.
- 2) Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- 3) Penelitian ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian.
- 4) Penelitian ini harus dilaksanakan dengan memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- 5) Penelitian ini harus dilaksanakan dengan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- 6) Penelitian ini berlaku sampai dengan 24 Juni 2021, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran.
- 7) Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 28 April 2021
An. GUBERNUR MALUKU
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI MALUKU

SEKRETARIS
D. F. WAKABESSY, SE, M.Si
Pembina

in kepada Yth :
mbon (sebagai laporan)

an dan Kebudayaan Provinsi Maluku
n Barat Kab. Seram Bagian Barat
olkon Agama Islam IAIN Ambon
Tomla



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 4 SERAM BAGIAN BARAT
Jln . WAISAUNA

NSS : 301210603002

NPSN : 60101541

Nomor : 420 /286 /2021
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Taniwel , 25 Juni 2021

Yth : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ambon
C / q . Pembantu Dekan Bidang Akademik
Di
Ambon.

Engan Hormat !

Berdasarkan Surat Permohonan Penelitian dari Kepala BADAN KESBANG POL DAN LINMAS Provinsi Maluku ,
Nomor : 074/285/1/BKBP/IV/2021, Tanggal 28 April 2021 tentang Izin Penelitian yang diberikan kepada :

Nama : DINDA SAFIRA TOMIA
Identitas : Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
M : 170301120
Tuk :
1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :
"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER
SISWA DI SEKOLAH MAYORITAS NON MUSLIM (STUDI KASUS DI SMA NEGERI
4 SERAM BAGIAN BARAT KECAMATAN TANIWEL KABUPATEN SERAM
BAGIAN BARAT ".
2. Lokasi Penelitian : SMA Negeri 4 Seram Bagian Barat - Kab.Seram Seram
Bagian Barat.
3. Waktu Penelitian : 24 Mei s/d 24 Juni 2021.

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian sesuai waktu yang
dijadwalkan.
Surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON



Kepala Sekolah

N. NIWELE, SPd.MM
NIP: 19621107 198601 1 004

Surat ini disampaikan kepada Yth :

Gubernur Maluku Cq. Kepala Badan Kesbang Pol dan Linmas
Provinsi Maluku di Ambon.
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Maluku di Ambon.
Kepala Cabang Dinas Pendidikan dan kebudayaan
Kabupaten Seram Bagian Barat di Piru.
Kepala UPTD Pendidikan dan Kebudayaan
Kecamatan Taniwel di Taniwel.
Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tannizi Tawar Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.fikl.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 412/In.09/4/4-a/PP.00.9/04/2021
 Imp. : -
 Perihal : Izin Penelitian

26 April 2021

h. Gubernur Maluku
 d. Kepala Badan Kesbang Pol
 Provinsi Maluku

Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Mayoritas Non Muslim (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Seram Barat Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat)"

Nama : Dinda Safira Tomia
 NIM : 170301120
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII (Delapan)

menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMA N 4 Seram Barat terhitung mulai tanggal 24 Mei s.d. 24 Juni 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


 Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.

Disahkan di IAIN Ambon;
 oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku di Ambon;
 oleh Kepala UPTD Kecamatan Taniwel Kab. Seram Bagian Barat;
 oleh Kepala SMA N 4 Seram Barat Kab. Seram Bagian Barat;
 dan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam;
 ini bersangkutan untuk diketahui.

LAMPIRAN III**DOKUMENTASI****Papan Nama SMA Negeri 4 Seram Barat****Ruang Kantor SMA Negeri 4 Seram Barat****Ruang BK dan Mushollah SMA Negeri 4 Seram Barat**



Proses Apel dan Berdoa sebelum pulang sekolah



Proses Belajar Mengajar SMA Negeri 4 Seram Barat



Wawancara Dengan Guru PAI (La Taher)



Wawancara Siswa SMA Negeri 4 Seram Barat (Isti Nandira Elly)



Wawancara Siswa SMA Negeri 4 Seram Barat (Fikry Mony)



Wawancara Siswa SMA Negeri 4 Seram Barat (Ani Daming)



Wawancara Siswa SMA Negeri 4 Seram Barat (Aliya Ariyanti Leimosol)



Wawancara Siswa SMA Negeri 4 Seram Barat (Yusril Djamaludin)



Proses Siswa Pada Sholat Di Mussyolah



Proses Wawancara Dengan Kepala